

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemaparan data dan temuan penelitian yang telah peneliti lakukan di Asrama Santa Maria Metro, sampai dengan pengulasan terhadap semua temuan penelitian yang sesuai dengan penelitian maka dapat di tarik kesimpulan berikut:

1. Perkembangan Sosial Remaja pada keluarga *single parent* di Asrama Santa Maria Metro dilihat dari tiga aspek yang mempengaruhi diantaranya Peran orang tua *single parent*, relasi orang tua dengan anak, dan pengaruh positif dan negatif bagi perkembangan sosial remaja di Asrama Santa Maria Metro. Peran ini sangat dirasakan oleh ketiga remaja dalam mendampingi di Asrama Santa Maria Metro. Relasi yang terjalin harmonis juga sangat mempengaruhi perkembangan sosial remaja di Asrama Santa Maria Metro. Karena relasi yang kurang terbuka menjadikan hubungan orang tua dan anak ada jarak, anak menjadi malu, tidak mampu menerima keadaan orang tuanya, yang mengakibatkan adanya kemarahan, hasil belajar yang buruk, pergaulan yang tidak baik, dan orang tua cenderung menutupi keadaan diri sebagai *single parent* yang memiliki tekanan-tekanan tuntutan kehidupan. Kedua hal tersebut membawa pada dampak positif dan negatif bagi perkembangan sosial remaja. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa dampak status *single parent* terhadap perkembangan sosial remaja, mengakibatkan dampak positif dan negatif yang dapat dilihat dari peran orang tua sebagai *single parent* dan relasi antara orang tua dan anak.
2. Pengalaman yang dialami ke tiga remaja yang tinggal di Asrama Santa Maria Metro adalah proses menerima dan mengenali keadaan diri sebagai remaja yang berasal dari keluarga dengan orang tua yang ber-status *single parent* memiliki dampak positif dan negatif. Rasa minder dan tidak percaya diri, menjadi masalah berat ketika awal tinggal di Asrama, kemampuan masing-masing remaja untuk menerima keadaan lingkungan sosial di Asrama Santa Maria Metro tidak sama. Perbedaan dan konflik yang ada di asrama tetap dihadapi dan dengan bimbingan suster pembimbing. Ketiga

3. remaja tersebut di bantu menyelesaikan masalah dan mengembangkan diri terutama penerimaan lingkungan sosial di asrama. Dengan harapan bahwa anak remaja dapat mengembangkan kemampuan intelektualnya, kreatifitas, memiliki karakter yang baik. Pendampingan di asrama, mereka rasakan sebagai suatu pendorong semangat untuk menjadi pribadi yang berkarakter dan sukses.
4. Kondisi keluarga dengan segala keadaan yang dialami mempengaruhi perkembangan sosial remaja dan penerimaan diri remaja pada keluarga single parent, kondisi yang dialami adalah keadaan ekonomi yang sulit, permasalahan sosial yang dialami keluarga menjadikan remaja tidak bebas mengekspresikan diri dalam mengembangkan relasi sosialnya.
5. Pendampingan diasrama ternyata mampu membantu remaja keluarga single parent untuk mampu mengalami perkembangan sosial dan mampu menerima diri dengan mengikuti setiap proses, baik secara individu maupun secara bersama dalam kegiatan dan aturan yang ada diasrama. Selain pendamping asrama, teman sebaya diasrama juga menjadi pendorong bagi ketiga remaja pada keluarga single parent untuk mampu mengekspresikan dan menemukan diri bagaimana harus bersosialisasi dan membawa diri. Dua factor ini mampu mengubah perilaku ketiga remaja yang semula masih belum mampu mengembangkan sosialnya dan menerima diri, pada akhirnya mereka mulai mampu membuka diri untuk berkembang dan hal ini berdampak pada perkembangan intelektualnya, karakternya, kreatifitas, dan kehidupan rohaninya.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang Perkembangan Sosial Remaja Pada Keluarga *Single Parent* (Studi Kasus di Asrama Santa Maria Metro), saran yang peneliti sampaikan yaitu:

1. Remaja Pada Keluarga *Single Parent*
 - a. Remaja diharapkan untuk berani membuka diri menerima diri dan menerima keadaan orang tua, supaya perkembangan sosial dapat tercapai dengan baik.

- b. Remaja diharapkan untuk berani bangkit dari dampak negatif mengubah hidup pada harapan yang baik, agar cita-cita tercapai dan mendapatkan kehidupan yang membahagiakan meskipun berada dalam keluarga yang tidak utuh namun mampu menjadi pelita bagi masyarakat.
- c. Remaja diharapkan terus mengembangkan diri dan potensi baik secara pribadi maupun sosial bukan hanya di lingkup asrama dan teman sebaya di asrama tetapi mampu bersosialisasi di lingkungan masyarakat pada umumnya.